

# PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA ANDALAN KELOMPOK USAHA- USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA AKSEPTOR (AKU-UPPKA) DI KOTA PEKANBARU PROPINSI RIAU

Indarti<sup>1</sup>; Ika Berty Apriliyani<sup>2</sup>; Aljufri<sup>3</sup>

Universitas Lancang Kuning Pekanbaru  
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581  
E-mail : [indarti@unilak.ac.id](mailto:indarti@unilak.ac.id) (Koresponding)

**Abstract:** This community service activity aims to provide business owners with understanding and skills in financial reporting, as well as training and mentoring to prepare financial reports. Business owners generally focus solely on manufacturing and selling goods without maintaining comprehensive bookkeeping for financial reporting. Consequently, many business owners remain unaware of their business's profit or loss. Questions and answers revealed that the challenges faced during the training included limited capital and marketing issues. This activity involved interviews and training the business group, the Mainstay of Acceptor Family Income Increasing Business Groups (AKU-UPPKA), in preparing financial reports. The UPPKA group is a group of acceptors engaged in various productive economic activities that can increase their family income. The results of this training and mentoring activity are expected to improve skills in preparing and preparing financial reports.

**Keywords:** *Financial Reports, Business Actors*

Andalan Kelompok Usaha-Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (AKU-UPPKA) Kelompok UPPKA merupakan kelompok usaha keluarga akseptor yang melakukan berbagai kegiatan usaha ekonomis produktif yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga akseptor. Anggotanya terdiri dari akseptor KB (lestari, aktif dan baru) Pasangan Usia Subur (akseptor KB istirahat atau calon akseptor KB), warga masyarakat lainnya yang mempunyai peran serta dalam program KB yang keanggotaannya ditetapkan berdasarkan musyawarah kelompok akseptor. Kegiatan UPPKA merupakan kegiatan bersama yang mengarah kepada koperasi (pra-koperasi) yaitu dilakukan dari, oleh dan untuk anggota kelompok.

Sebelumnya pada semester Genap 2022/2023, tim Pengabdian Kepada Masyarakat FEB Universitas Lancang Kuning sudah pernah menyampaikan materi tentang tentang Edukasi peningkatan pemahaman pembukuan dan pencatatan keuangan sederhana, dimana kegiatan ini sangat disambut baik oleh peserta kelompok usaha Andalan Kelompok Usaha-Usaha

Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (AKU-UPPKA) tersebut. Saat dilakukan diskusi dan tanya jawab, ternyata peserta meminta agar tim Pengabdian kepada Masyarakat FEB Unilak untuk memberikan pelatihan serta pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana atas usaha yang telah mereka jalani.

Jenis usaha yang dijalankan Kelompok Usaha AKU-UPPKA ini terdiri dari berbagai macam bentuk usaha seperti usaha catering, usaha laundry, usaha merangkai bunga, dan usaha lainnya.

Jenis kegiatan Secara garis besar pelaksanaan program mencakup beberapa hal, yaitu kegiatan latihan, pemantapan kelompok, Peningkatan Mutu Usaha, Penyediaan Bantuan Pinjaman, Kerapihan Administrasi Kelompok, dan Pembinaan;

a. Latihan Teknis Umum dan Teknis Khusus

UPPKA Latihan Teknis Umum adalah latihan yang diberikan secara umum kepada peserta latihan UPPKA (Pelatih/Pembina, PPLK/BIPLKB, Kader/Pengurus) yang meliputi antara lain: (1) Program terpadu KB-UPPKA,

- (2) Ketrampilan mengelola usaha dan kewiraswastaan, (3) Perkembangan kelompok, (4) Administrasi, pembukuan dan pelaporan, (5) Pengelolaan permodalan, (6) Pembinaan pengurus dan anggota kelompok, serta (7) Pemecahan permasalahan.
- b. Pemantapan Kelompok  
Materi yang diberikan dalam pemantapan kelompok ini menekankan pada bimbingan kepada pengurus dan anggota kelompok, dengan tujuan agar peserta memahami aspek-aspek organisasilkelompok, menyangkut pemahaman akan : tujuan kelompok, kepemimpinan, komunikasi, kejelasan struktu; dan fungsi, peran serta anggota dan pengakaran kelompok dalam lingkungannya.
- c. Peningkatan Mutu  
Usaha Sebagai kelompok yang melakukan kegiatan ekonomis produktif, maka kepada kelompok diberikan materi pembimbingan berkaitan dengan hal-hal yang berkaitan dengan kewiraswastaan, faktor-faktor keberhasifan usaha, penentuan jenis usaha, perhitungan usaha-usaha, pemasaran serta bantuan teknis apa yang diperlukan untuk meningkatkan hasil usaha.
- d. Penyediaan Bantuan  
Pinjaman Bantuan pinjaman bersifat sebagai perangsang untuk meningkatkan hasil usaha. Bantuan pinjaman dapat berupa uang (berkisar dari pemerintah, lembaga perbankan (pemerintah dan swasta); bantuan luar negeri, lembaga swadaya masyarakat dan hasil pemindahan modal yang dalam penggunaannya tidak membedakan tentang tujuan maupun cara pengelolaannya. Jumlah dana UPPKA per desa berkisar antara 0,5 - 2,5 juta rupiah.
- e. Kerapihan Administrasi Kelompok  
Kelompok yang baik adalah kelompok yang melaksanakan kegiatan secara rapi dan tertib. Untuk itu kepada kelompok diberikan pengajaran agar peserta

memahami administrasi kelompok, pembukuan terhadap kegiatan simpan pinjam dan kegiatan usaha, serta melakukan pelaporan kegiatan kelompok kepada pihak pembinanya.

f. Pembinaan

Pembinaan terhadap pengurus maupun anggota kelompok perlu dilakukan secara terus-menerus untuk menjaga kelangsungan kegiatan kelompok dan masalah-masalah yang dihadapi kelompok. Pembinaan yang dilakukan terutama menyangkut kegiatan UPPKA dan aspek KB. Selain itu dilakukan kegiatan pengembangan sasaran kelompok UPPKA yang dilakukan dengan cara memindahkan pinjaman modal dari kelompok satu ke kelompok lainnya (revolving). Kelompok-kelompok tersebut diusahakan berada dalam wilayah yang berdekatan (dalam satu usaha).

Anggota AKU-UPPKA yang merupakan pelaku usaha yang belum menerapkan pembukuan atau pencatatan. Pembukuan atau pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat-manfaat, yaitu dapat memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan usaha pada saat tertentu (Rivai, 2013). Dengan kata lain, pembukuan penting untuk mendapatkan informasi keuangan usaha. Misalnya berapa laba yang diperoleh, berapa biaya yang digunakan untuk produksi, dan juga sebagai syarat bagi pelaku usaha untuk memperoleh pendanaan dari luar yaitu dari kredit perbankan atau lembaga non perbankan. Adapun yang menyebabkan belum menerapkan pembukuan atau pencatatan keuangan sederhana ini diantaranya karena tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam bidang akuntansi, adanya persepsi bahwa pembukuan tidak penting, dan persepsi bahwa pembukuan terlalu rumit untuk dilaksanakan. Para anggota Anggota AKU-UPPKA belum melakukan rutin melakukan pembukuan atau pencatatan karena belum

menyadari arti pentingnya pembukuan tersebut, dan juga belum menyadari potensi usahanya dapat berkembang dengan baik.

Permasalahan potensial yang dihadapi mitra adalah :

1. Masih belum begitu paham tentang bagaimana penyusunan Laporan keuangan yang baik dalam menjalankan usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga akseptor.
2. Belum adanya kesadaran untuk melakukan membuat laporan keuangan karena minimnya pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan yang berakibat pada sistem keuangan usaha yang tidak berkembang karena tidak dapat membedakan antara keuntungan usaha dan kas pribadi.
3. Kelompok Usaha ini masih berjalan tidak begitu stabil, sehingga perlu adanya pemberian motivasi dan edukasi tentang bagaimana menyusun laporan keuangan dalam menjalankan usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga akseptor.



**Gambar 1 :** Kegiatan Pendampingan Pembukuan Keuangan Sederhana Untuk Kelompok UPPKA (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor).

## METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada Andalan Kelompok Usaha – Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (AKU-UPPKA) kota Pekanbaru, Propinsi Riau. Kelompok Usaha ini merupakan binaan dari Dinas Dalduk KB, dimana diharapkan dalam kegiatan usahanya memahami tentang

pencatatan dan pembukuan sederhana untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode yang sistematis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Fasilitator memberikan pre-test mengenai pemahaman tentang pencatatan dan pembukuan sederhana untuk meningkatkan pendapatan keluarga akseptor.
- 2) Fasilitator menjelaskan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai, serta memberikan contoh pencatatan yang baik sesuai dengan unsur pelaporan keuangan.
- 3) Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan tanya jawab dengan nara sumber.
- 4) Fasilitator memberikan pre-test mengenai pemahaman tentang pentingnya membuat pencatatan dan membuat laporan keuangan.
- 5) Fasilitator mencatat sumbang saran dari peserta di papan tulis dan membahasnya bersama lagi sampai dirasa solusi tersebut dianggap sebagai jalan yang terbaik.



**Gambar 2.** Narasumber memberikan materi Pelatihan kepada peserta Andalan Kelompok Usaha Rumbai



**Gambar 3.** Foto Bersama Kadis Dalduk KB kota Pekanbaru dan Peserta AKU-Rumbai

## HASIL

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning pada Selasa, tanggal 09 Januari pukul 14.00 WIB – 16.30WIB. Pelaksanaan PKM ini bertempat di Aula Kelompok Usaha-Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (AKU-UPPKA) Pekanbaru, Propinsi Riau. Penyampaian materi Pengabdian kepada Masyarakat ini disampaikan kepada peserta kelompok Usaha yang terdiri dari berbagai macam bentuk usaha seperti usaha catering, usaha laundry, usaha merangkai bunga, dan usaha lainnya

Sebelum kegiatan penyampaian materi, dan pelatihan pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan, tim dosen PKM memberikan pre test dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta yang menghadiri agenda Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai pencatatan keuangan sederhana dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan bagi keluarga. Peserta yang menghadiri kegiatan PKM ini sebanyak 18 orang peserta. Setelah pre test diberikan selanjutnya tim Pelaksana PKM menyampaikan materi tentang peningkatan pemahaman pembukuan dan pencatatan keuangan sederhana.

Kegiatan Pengabdian ini berupa Pelatihan penyusunan Laporan keuangan sederhana, dimana kegiatan ini memberikan informasi bagaimana membuat pelaporan keuangan sebagai salah satu upaya untuk dapat mengembangkan usahanya sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan akan tercapai keluarga yang lebih sejahtera. Pelatihan yang diberikan pada peserta adalah bagaimana mencatat transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang baik sesuai Standar Akuntansi Keuangan, bagi pelaku usaha agar para pelaku usaha lebih disiplin dalam melakukan pembukuan atas transaksi-transaksi yang terjadi dalam kegiatan bisnisnya serta para pelaku UMKM mampu membuat laporan keuangan yang baik. Sehingga dengan adanya laporan keuangan

yang baik maka diharapkan dapat mempermudah peserta untuk memperoleh pendanaan dari lembaga keuangan

Peserta kelompok Usaha yang diberikan pelatihan ini memiliki berbagai macam bentuk usaha seperti pembuatan kue kering, usaha catering, usaha laundry, usaha merangkai bunga, dan usaha lainnya. Kegiatan pelatihan membuat Laporan keuangan sederhana ini dilakukan agar usaha yang dirintis oleh kelompok usaha ini dapat berkembang dan lebih baik, untuk itu diharapkan kelompok usaha ini memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan kegiatan usahanya yang relevan, handal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami dengan mudah serta jelas.

Setelah tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning atau tim PKM memberikan materi terlihat antusiasme peserta terhadap pemaparan materi tersebut. Berdasarkan hasil pre test dan post test yang diberikan kepada peserta pelatihan, kami tim dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning membuat rekapitulasi hasil pre dan post test tersebut. Rekapitulasi hasil pre dan post test ini dapat dilihat pada lampiran pada tabel dibawah ini. Tabel 5.1 Rekapitulasi Pre Test dan Post Test berikut ini:

**Tabel 5.1 Rekapitulasi Pre Test dan Post Test**

No	Pertanyaan	Pre Test			Post Test		
		Ya	Tidak	% Ya	Ya	Tidak	% Ya
1	Apakah saudara sudah pernah mencatat atas transaksi ekonomi yang terjadi dalam kegiatan usaha anda?	3	15	16,67	18	0	100
2	Apakah saudara sudah mengetahui bagaimana tentang pencatatan pembukuan sederhana ?	0	18	0	18	0	100
3	Apakah saudara sudah mengetahui bahwa perlu mencatat pada Buku kas, mencatat secara	1	17	5,55	18	0	100

No	Pertanyaan	Pre Test			Post Test		
		Ya	Tidak	% Ya	Ya	Tidak	% Ya
	mendetail terkait informasi keluar dan masuknya arus uang usaha, baik secara tunai maupun kredit.						
4	Pencatatan mendetail dilakukan sehingga bisa diketahui tentang kondisi finansial sebuah usaha dengan cara penggolongan transaksi, status dan keterangannya .	18	18	0	18	0	100
5	Apakah saudara sudah mengetahui cara membuat Pencatatan stok barang/ persediaan yang baik dapat memberikan gambaran mengenai berapa banyak stok yang harus disimpan, dan persediaan yang akan digunakan	2	16	11,11	18	0	100

Sumber : Hasil Rekapitulasi dari kuesioner

Dari hasil rekapitulasi pada tabel 5.1 diatas, dari kegiatan pendampingan pengabdian kepada masyarakat, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman tentang pelatihan pembukuan dan pencatatan keuangan secara sederhana. Berikut disampaikan penjelasan dari hasil Pre Test dan Post Test tersebut:

#### **Pertanyaan Pre Test 1:**

*Apakah saudara sudah pernah mencatat atas transaksi ekonomi yang terjadi dalam kegiatan usaha anda?* Jawaban responden yang sudah pernah mencatat sebanyak 3 (tiga) yang sudah melakukan pencatatan yang masih sederhana dari total 18 peserta pelatihan atau 16,67%. Sebagian peserta belum pernah mendengar bagaimana pembukuan dan pencatatan keuangan sederhana yang baik itu seperti apa. Tidak diketahuinya bagaimana mendapatkan informasi tentang bagaimana

membuat encatatan keuangan sederhana tersebut, mengakibatkan sedikitnya peserta yang mengetahui lebih banyak tentang hal tersebut diatas. Setelah dilakukan pelatihan tentang pencatatan dan pembukuan sederhana diperoleh peningkatan pemahaman sebesar 100%.

#### **Pertanyaan Pre Test 2:**

*Apakah saudara sudah mengetahui bagaimana tentang pencatatan dan pembukuan sederhana ?* Jawaban peserta semuanya belum mengetahui bagaimana tentang pencatatan pembukuan sederhana. Hal ini dikarenakan peserta kelompok usaha ini belum pernah mendapatkan pemaparan dan pelatihan secara lengkap sebelumnya mengenai pencatatan dan pembukuan sederhana. Salah satu peserta ada yang menyampaikan bahwa selama ini hanya mencatat tidak rutin, mencatat tidak sesuai dengan transaksi yang terjadi. Ada dokumen transaksi, namun hanya dikumpulkan tanpa mencatat secara rutin. Setelah dilakukan pemampanan tentang pencatatan dan pembukuan sederhana diperoleh peningkatan pemahaman sebesar 100%.

#### **Pertanyaan Pre Test 3:**

*Apakah saudara sudah mengetahui bahwa perlu mencatat pada Buku kas, mencatat secara mendetail terkait informasi keluar dan masuknya arus uang usaha, baik secara tunai maupun kredit.*

Jawaban peserta : Dari total 18 peserta pada PKM ini yang menyatakan mengetahui hanya 1 orang atau 5,55%. Setelah dilakukan pelatihan tentang pencatatan transaksi dan pembukuan sederhana diperoleh peningkatan pemahaman sebesar 100%

#### **Pertanyaan Pre Test 4:**

*Pencatatan mendetail dilakukan sehingga bisa diketahui tentang kondisi finansial sebuah usaha dengan cara penggolongan transaksi, status dan keterangannya.*

Jawaban peserta PKM menyetujui statement tersebut dan benar sebanyak 15 orang dari total 18 peserta atau 83,33%. Pencatatan

mendetail perlu dilakukan sehingga bisa diketahui tentang kondisi finansial sebuah usaha dengan cara penggolongan transaksi, status dan keterangannya. Setelah dilakukan pemamparan tentang pencatatan dan pembukuan sederhana diperoleh peningkatan pemahaman sebesar 100%.

#### **Pertanyaan Pre Test 5:**

*Apakah saudara sudah mengetahui cara membuat Pencatatan stok barang/persediaan yang baik dapat memberikan gambaran mengenai berapa banyak stok yang harus disimpan, dan persediaan yang akan digunakan.*

Jawaban peserta yang belum mengetahui statement tersebut sebanyak 2 orang dari 18 peserta atau 11,11 %. Setelah dilakukan pemaparan dan pelatihan tentang pencatatan dan pembukuan sederhana diperoleh peningkatan pemahaman sebesar 100%.

#### **PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan secara garis besar mencakup beberapa komponen, yaitu keberhasilan target peserta yang mengikuti pelatihan, ketercapaian target materi yang telah direncanakan, ketercapaian tujuan pelatihan dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Ketercapaian target peserta dapat dilihat dari struktur peserta yang mengikuti pelatihan yakni para pelaku pengusaha yang berkepentingan dengan pelaporan keuangan sehingga target tahap pertama peserta dapat terpenuhi. Semua peserta dapat mengikuti seluruh proses pemaparan dan diskusi dari awal sampai selesai.

Hasil luaran lain yang tercapai adalah terlaksananya kesepakatan antara mitra dengan Tim pengabdian untuk berkelanjutan melaksanakan kegiatan baik pelatihan dan pendampingan ditandai dengan penandatanganan Nota kesepahaman (MOU) dan sertifikat penghargaan yang diterima dari mitra atas pendampingan yang diberikan. Seluruh kegiatan yang dirancang 100% terlaksana, dan kehadiran kesiapan tim

Peserta 100%. Target penyampaian materi juga tercapai karena materi dapat disampaikan secara keseluruhan. Dengan demikian maka tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat terpenuhi.

#### **SIMPULAN**

Sesuai dengan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya PKM ini membawa dampak akan peningkatan pemahaman kelompok Usaha AKU-UPPKA Kota Pekanbaru Propinsi Riau tentang pencatatan dan pembukuan sederhana atas laporan keuangan.
2. Meningkatkan peran serta Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning dalam membantu kelompok usaha UPPKA Pekanbaru Riau melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan bagaimana pencatatan dan pembukuan sederhana atas laporan keuangan. Selama proses Kegiatan Pengabdian tersebut kegiatan berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan.
3. Kegiatan pendampingan Pelatihan pembuatan Pembukuan atau Laporan keuangan sederhana akan terus dilakukan dan dievaluasi untuk melihat dampak yang diperoleh selama dan pendampingan.
4. Para peserta yang merupakan pengusaha yang tergabung dalam Kelompok Usaha UPPKA Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, ke depannya diharapkan senantiasa menjalin komunikasi dengan Tim PKM Universitas Lancang Kuning (UNILAK) apabila dalam pelaksanaan kegiatan terdapat kendala, khususnya dalam mengimplementasikan dan menyusun laporan kegiatan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Hapsari, D.P, Dan Hasanah A.N. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4 (2), 36.
- Hasyim, Diana. 2013. Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh) (Studi Kasus Pada Distribution Store (Distro) Di Kota Medan) *Jurnal Jupiis Vol 5 No 2*.
- Maulani. Terra Saptina. (2016). Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana dan Motivasi Kewirausahaan pada Kelompok Usaha Makanan RW 02 Kelurahan Neglasari Kecamatan Cibeunying Kaler Bandung. *Jurnal Dharma Bhakti STIE Ekuitas*, 1 (1), p.33
- Rivai, V. (2013). *Commerical Bank Management: Manajemen Perbankan dan Teori ke Praktik*. Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Subur, Rahmad Santoso dan Hasyim Muhammad. (2014). Pelatihan Manajemen Keuangan pada pelaku Usaha Toko Kelontongan Dusun Puluhan Desa Banyusidi Pakis Magelang Jawa Tengah. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 3 (2), 13